

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED  
LEARNING* (PjBL) DI KELAS IV SDN 41  
KAPUH PESISIR SELATAN**

**SKIRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata (SI)*



Oleh :

**APRILIA SRI DEVITRI**  
Nim 16129291

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas IV SDN 41 Kapuh Pesisir Selatan.

Nama : Aprilia Sri Devitri

Nim/BP : 16129291/2016

Jurusan : S1/ PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

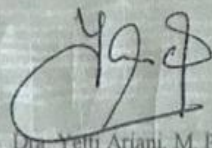
Padang, 30 Agustus 2021

Mengetahui

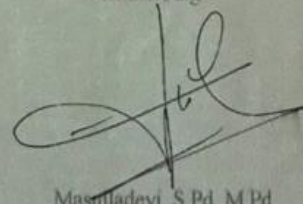
Disetujui oleh

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Pembimbing



Dina Yetti Ariani, M. Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001



Masmiadevi, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19631228 1988032001



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas IV SDN 41 Kapuh Pesisir Selatan

Nama : Aprilia Sri Devitri

Nim/ BP : 16129291/ 2016

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Padang, 30 Agustus 2021

Tim Penguji

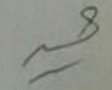
Nama

Tanda Tangan

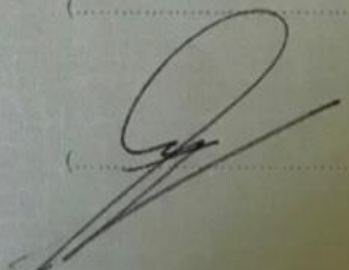
1. Ketua : Masniladevi, S.Pd, M.Pd

(.....)

2. Anggota : Dra. Zuryanty, M.Pd

(.....)

3. Anggota : Mansurdin., S. Sn, M.Hum

(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : APRILIA SRI DEVITRI

Nim : 16129291/2016

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) di Kelas IV SDN 41 Kapuh Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, februari 2021  
Saya yang menyatakan,



APRILIA SRI DEVITRI  
NIM 16129291

## ABSTRAK

### **Aprilia Sri Devitri. 2021: Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Tema 5 Kelas IV SD Negeri 41 Kapuh**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru saat proses pembelajaran menyampaikan materi pelajaran secara langsung, tidak inovatif melibatkan peserta didik dalam kerja *project* untuk mengkontruksikan pembelajarannya. Guru belum menerapkan model yang dapat merangsang peserta didik aktif dalam belajar dan menyelesaikan masalah, yaitu membuat karya/produk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV Tema 5 Pahlawanku dengan Model *Project Based Learning*.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dan hasil tindakan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus. Satu siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan 22 orang peserta didik kelas IV SD yang terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan.

Hasil penelitian siklus I aspek RPP mencapai persentase rata-rata 85% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 94% pada siklus II dengan kategori sangat baik (SB). Proses pembelajaran siklus I aktivitas guru mencapai persentase rata-rata 86% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 97% dengan kategori sangat baik (SB) pada siklus II. Aspek aktivitas peserta didik siklus I persentase rata-ratanya 86% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 97% dengan kategori sangat baik (SB) pada siklus II. Hasil belajar peserta didik pada siklus I nilai rata-rata (skala 1-4) 3,35 dengan persentase ketuntasan 78% kategori baik (B), meningkat menjadi 3,61 dengan persentase ketuntasan 91% kategori sangat baik (SB) pada siklus II.

**Kata kunci:** PjBL, proses belajar, tematik terpadu.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Tema 5 Kelas IV SD Negeri 41 Kapuh Pesisir Selatan”**. skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dal menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku dosen penguji I dan Bapak Mansurdin, S. Sn, M.Hum selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rukmini, S.Pd. SD selaku kepala sekolah dan Ibu Suci Andari, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 41 Kapuh yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
6. Teristimewa kedua orangtuaku, Ayahanda Nusriadi (alm) dan Ibunda Defriani yang peneliti cintai dan peneliti banggakan. Terima kasih karena telah memberikan dukungan serta do'a yang tak henti-hentinya demi kelancaran pendidikan yang peneliti jalani. Seterusnya kepada abgku (Febri Ramadhan) dan adik-adikku (Tengku Rafli dan Muhammad Rayyan Passe) yang sangat peneliti sayangi.



7. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2016 seksi 16 BB 02 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Terkhusus sahabatku Rezi Fitri Adila A.Md. Keb, Kriska Moneta A.Md. Kep dan Dwi Ratna Juwita yang telah memberikan dukungan serta menjadi teman berbagi disaat kebingungan menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 25 Januari 2021  
Peneliti

Aprilia Sri Devitri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori	
1. Proses Pembelajaran .....	11
2. Hakekat Pembelajar Tematik Terpadu .....	12
a. Pengertian Pembelajar Tematik Terpadu.....	12
b. Karakteristik Pembelajar Tematik Terpadu.....	14
c. Keunggulan Pembelajar Tematik Terpadu.....	16

3. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	17
a. Pengertian Model PjBL.....	18
b. Karakteristik Model PjBL.....	19
c. Keuntungan Model PjBL.....	21
d. Langkah- langkah Model PjBL.....	23
4. Penerapan Model PjBL.....	26
5. Hakekat RPP.....	30
a. Pengertian RPP.....	30
b. Komponen-komponen RPP.....	31
c. Tujuan dan Fungsi RPP.....	32
B. Kerangka Teori.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	36
1. Tempat Penelitian .....	36
2. Subjek Penelitian .....	36
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	37
B. Rancangan Penelitian.....	37
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
a. Pendekatan Penelitian .....	37
b. Jenis Penelitian.....	38
2. Alur Penelitian .....	39
3. Prosedur Penelitian.....	41
a. Perencanaan .....	41

b. Pelaksanaan .....	42
c. Pengamatan .....	42
d. Refleksi .....	43
C. Data dan Sumber Data .....	43
1. Data Penelitian .....	43
2. Sumber Data .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	45
1. Teknik Pengumpulan Data .....	45
2. Instrumen Penelitian .....	45
E. Analisis Data .....	47

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	51
1. Hasil Penelitian Siklus I .....	51
a. Hasil Penelitian Siklus 1 Pertemuan 1 .....	52
1) Tahap Perencanaan .....	52
2) Tahap Pelaksanaan .....	56
3) Tahap Pengamatan .....	60
4) Tahap Refleksi .....	72
b. Hasil Penelitian Siklus 1 Pertemuan II .....	83
1) Tahap Perencanaan .....	83
2) Tahap Pelaksanaan .....	86
3) Tahap Pengamatan .....	91
4) Tahap Refleksi .....	104

2. Hasil Siklus II .....	107
a. Tahap Perencanaan .....	108
b. Tahap Pelaksanaan .....	118
c. Tahap Pengamatan.....	111
d. Tahap Refleksi .....	127
B. Pembahasan .....	131
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	139
B. Saran.....	141
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>142</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Teori .....	35
Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Pemetaan Indikator Siklus I Pertemuan I.....	145
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	146
Lampiran 3: Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	154
Lampiran 4: Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	158
Lampiran 5: LKPD 1 Siklus I Pertemuan I.....	160
Lampiran 6: LKPD 2 Siklus I Pertemuan I.....	162
Lampiran 7: Kisi-kisi Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	164
Lampiran 8: Kunci Jawaban dan Pesnskoran.....	169
Lampiran 9: Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	172
Lampiran 10: Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	176
Lampiran 11: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	178
Lampiran 12: Hasil Penilaian keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	180
Lampiran 13: Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I.....	184
Lampiran 14: Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	185
Lampiran 15: Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	189
Lampiran 16: Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I....	193
Lampiran 17: Pemetaan Indikator Siklus I Pertemuan II.....	198

Lampiran 18: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	199
Lampiran 19: Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	206
Lampiran 20: Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	211
Lampiran 21: LKPD Peserta Didik 1 Siklus I Pertemuan II .....	212
Lampiran 22: Laporan Pembuatan Peta Timbul Model 1 .....	215
Lampiran 23: Kisi- kisi Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	216
Lampiran 24: Kunci Jawaban dan Penskoran .....	219
Lampiran 25: Evaluasi Siklus I Pertemuan II .....	222
Lampiran 26: Hasil Penilaian Sikap Siklus 1 Peremuan II .....	224
Lampiran 27: Hasil Penilaian Pengetahuan Sikus 1 Pertemuan II.....	226
Lampiran 28: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	228
Lampiran 29: Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II.....	232
Lampiran 30: Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	233
Lampiran 31: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	237
Lampiran 32: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	241
Lampiran 33: Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan I dan II.....	246
Lampiran 34: Pemetaan Indikator Siklus II.....	248
Lampiran 35: Rencana Pelakasanaan Pembelajaran Siklus II .....	249
Lampiran 36: Materi Pembelajaran Siklus II.....	258
Lampiran 37: Media Pembelajaran Siklus II.....	261
Lampiran 38: LKPD 1 Siklus II.....	263



Lampiran 39: LKPD 2 Siklus II.....	264
Lampiran 40: LKPD 3 Siklus II.....	266
Lampiran 41: Laporan Pembuatan Peta Timbul Model 2.....	267
Lampiran 42: Kiri- kiri Evaluasi Siklus II.....	268
Lampiran 43: Kunci Jawaban dan Penskoran.....	273
Lampiran 44: Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	274
Lampiran 45: Hasil Penilaian Sikap Siklus II.....	275
Lampiran 46: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	276
Lampiran 47: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	278
Lampiran 48: Rekapitulasi Penilaian Siklus II.....	280
Lampiran 49: Lembar Pengamatan Siklus II.....	282
Lampiran 50: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	286
Lampiran 51: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	290
Lampiran 52: Dokumentasi Penelitian.....	294
Lampiran 53: Surat Izin Melaksanakan penelitian.....	297
Lampiran 54: Surat Balasan Penelitian.....	298



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 SD/ MI merupakan kurikulum yang digunakan pada pendidikan di Indonesia saat ini. Proses pembelajaran kurikulum 2013 dilakukan secara terpadu dan peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembelajaran berpusat pada peserta didik bukan pada guru. Keberadaan kurikulum 2013 ini menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Masniladevi, dkk (2018) bidang pendidikan mendapatkan pengaruh positif dari penggunaan teknologi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Pengaruh positif tersebut diperoleh atas kemajuan teknologi pada media pembelajaran. Penerapan dan pelaksanaan kurikulum 2013 mengarah pada usaha peningkatan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara terpadu. Hal tersebut sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 35 (dalam Majid, 2014:28) yang menyatakan bahwa “kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai standar nasional yang telah disepakati”.

Pada Sekolah Dasar (SD), penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu kegiatan pembelajaran

dalam berbagai tema sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada pemetaan tema. Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryosubroto (2009:133) yang menyatakan bahwa “pembelajaran tematik terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan”. Zuryanti, dkk (2019) kemampuan yang diperoleh dari satu mata pelajaran akan saling memperkuat kemampuan yang di peroleh dari mata pelajaran lainnya.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan sebuah pembelajaran terpadu yang mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa (Muklis, 2012).

Pembelajaran tematik terpadu ditujukan agar peserta didik dapat aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Hal ini sesuai dengan pendapat Majid (2014:84) yang mengemukakan bahwa “pada dasarnya pembelajaran terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya peserta didik aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya”.

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki kelebihan. Seperti yang dikemukakan oleh Majid (2014:92-94) menjelaskan kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut:

(1) Menyenangkan, (2) Memberi pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar relevan dengan tingkat perkembangan anak didik, (3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna, (4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi, (5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama, (6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain, (7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.

Penerapan pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan guru mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Guru harus bisa memilih pendekatan dan metode yang variatif dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan guru dapat tercapai. Guru diharapkan mampu membuat rancangan pembelajaran yang unik dan semenarik mungkin, agar peserta didik tidak cepat bosan saat berada di dalam kelas dan peserta didik mampu fokus dalam menerima materi pembelajaran.

Diawali dengan menyusun RPP yang merupakan gambaran dari pelaksanaan pembelajaran dan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Komponen-komponen dari RPP harus tersusun secara sistematis dan menunjukkan kerangka pembelajaran yang utuh dari awal sampai berakhirnya pembelajaran. Menurut Kemendikbud (2014) komponen-komponen dari RPP meliputi: Identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti,

kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Setelah menyusun rencana pembelajaran, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh guru ialah mengimplementasikan RPP pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dimaksudkan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran merupakan hal yang kompleks karena melibatkan peserta didik baik secara mental maupun fisik dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Widyastono (2015) mengemukakan bahwa pada prinsipnya, kegiatan pembelajaran harus mampu melibatkan peserta didik secara aktif untuk berinteraksi dengan lingkungan belajarnya dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Maka dari itu kemampuan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran harus selalu ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN 41 Kapuh pada tanggal 1 sampai 3 Desember 2020 pada saat itu berlangsung materi Tema 4 “Berbagai Pekerjaan”, Subtema 3 “Pekerjaan Orang Tua”, Pembelajaran 5. Peneliti menemukan permasalahan-permasalahan baik segi guru maupun dari segi siswa. (1) Dari segi guru, yaitu: (a)Guru cenderung melakukan pembelajaran dengan menyampaikan materi-materi secara langsung dan kurang menerapkan model pembelajaran yang inovatif, (b) Guru belum mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok, dimana dalam pembelajaran guru lebih sering

menyajikan materi secara utuh kepada peserta didik tanpa meminta itu untuk menggali pengetahuannya sendiri, sehingga peserta didik terbiasa untuk belajar sendiri tanpa bekerja sama dengan orang lain, (c) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang menurut siswa untuk menghasilkan suatu produk yang dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada siswa, (d) Guru belum mendorong siswa untuk melakukan suatu pekerjaan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah karena pembelajaran masih bersifat konvensional, (e) Guru belum menerapkan model PjBL dalam pembelajaran tematik terpadu .

(2) Dari segi peserta didik yaitu: (a) Peserta didik bersifat pasif dalam pembelajaran, karena guru tidak memancing siswa untuk melakukan tanya jawab saat proses pembelajaran, (b) Peserta didik tidak mengkonstruksi sendiri pengetahuan tentang konsep pembelajaran, (c) Peserta didik kurang memahami dalam merancang langkah- langkah pembelajaran, (d) Peserta didik kurang memahami dalam pembelajaran praktik mengorganisasi proyek.

Adapun permasalahan yang terdapat dari segi guru maupun peserta didik terdapat juga bermasalahan dari segi RPP yang di buat oleh guru, terdapat beberapa komponen yang belum sesuai dengan pedoman pembuatan RPP yang seharusnya. Permasalahan dari segi RPP meliputi : Guru langsung menurunkan tujuan pembelajaran setelah kompetensi dasar, padahal ada satu komponen RPP yang terlewatkan yakni indikator. Pentingnya indikator dirumuskan untuk menunjukkan ketercapain kompetensi dasar yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Tujuan pembelajaran belum mencantumkan

*Behavior* (B) yang terukur atau yang sesuai dengan kata kerja (KKO). Hal ini tampak bahwa tujuan pembelajaran jagan belum mencantumkan *Condition* (C) dalam merancang RPP, dan penilaian pada RPP belum di lengkapi dengan rubrik penilain.

Dikarenakan masalah yang muncul tersebut berdampak pada hasil belajar dan pencapaian peserta didik terhadap pembelajaran di kelas IV. Hasil belajar beberapa peserta didik masih berada sebatas KKM bahkan ada pula yang berada dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. KKM yang telah ditetapkan adalah 80. Hal ini dibuktikan dengan hasil ujian tengah semester peserta didik kelas IV semester 1 pada tahun ajaran 2019/2020

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran			KKM	Jumlah Nilai	Rata-rata	Prediket
		BI	IPA	IPS				
1	ANA	87	94	86	80	263	89	A
2	ARM	97	91	98	80	286	95	A
3	AAM	76	73	66	80	215	71	B
4	ADP	92	90	79	80	261	87	A
5	ASRP	92	91	81	80	264	88	A
6	AA	86	92	79	80	257	86	A
7	DL	90	75	74	80	239	80	B+
8	DN	79	76	87	80	242	81	A-
9	FGM	88	83	87	80	258	86	A
10	FS	90	66	81	80	237	79	B+
11	GA	73	56	60	80	189	63	C+
12	KSA	78	61	71	80	210	70	B-
13	MAS	94	85	77	80	256	85	A-
14	MPZA	81	87	89	80	257	86	A
15	NAF	56	75	55	80	186	62	C+



16	NWR	75	73	88	80	236	78	B+
17	RA	83	66	73	80	222	74	B
18	SFD	93	87	99	80	279	93	A
19	SFZ	83	72	82	80	237	79	B+
20	SPS	85	85	78	80	248	83	A-
21	TS	86	79	90	80	255	85	A-
22	VAS	71	64	52	80	187	62	C+
Jumlah Nilai		1835	1721	1732				
Nilai Tertinggi		97	94	99				
Nilai Terendah		56	56	52				
Rata-rata		84	78	79				

Sumber : Wali kelas IV SDN 41 Kapuh.

Didasari beberapa masalah tersebut, awalnya guru yang hanya fokus dengan metode pembelajaran. Guru menerangkan didepan kelas yang hanya berfokus kepada buku yang dibaca sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada peserta didik. Sehingga guru tersebut tertarik membuat metode pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Karena model PjBL mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kemampuan memecahkan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri.

Titu (dalam Isrok'atun dan Rosmala,2018:107) mengungkapkan "Model PjBL secara sederhana pembelajaran berbasis proyek diidentifikasi sebagai suatu pengajaran, yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa atau proyek sekolah". Model PjBL merupakan model yang menekankan pada pengadaan proyek dalam pembelajaran, yang melibatkan peserta didik aktif untuk

memberi stimulus mengatasi masalah, yang dilakukan secara individu maupun kelompok, dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata.

Adapun kelebihan dari model PjBL, menurut Titu (dalam Isrok'atun dan Rosmala,2018: 109) yaitu: (a) meningkatkan motivasi belajar siswa, (b) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, (c) meningkatkan kolaborasi, (d) meningkatkan keterampilan mengelola sumber.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Tema 5 Kelas IV SD Negeri 41 Kapuh Pesisir Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Pembelajaran Proses Tematik Terpadu dengan menggunakan Model (PjBL) Kelas IV SD Negeri 41 Kapuh Pesisir Selatan ?”

Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran (PjBL) untuk peningkatan proses belajar pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 41 Kapuh Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran PjBL untuk peningkatan proses belajar pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 41 Kapuh Pesisir Selatan?

3. Bagaimanakah hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran PjBL untuk peningkatan proses belajar pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 41 Kapuh Pesisir Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model PjBL Kelas IV SD Negeri 41 Kapuh Pesisir Selatan. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran PjBL untuk peningkatan proses belajar pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 41 kapuh Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran PjBL untuk meningkatkan proses belajar pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 41 Kapuh Pesisir Selatan.
3. Hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran PjBL untuk meningkatkan proses belajar pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 41 Kapuh Pesisir Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis. Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan proses belajar pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar dengan Model Pembelajaran PjBL. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan sekolah.

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata satu dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam peningkatan proses belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan Model Pembelajaran PjBL di kelas IV sekolah dasar.
2. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya model pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu, serta sebagai masukan untuk meningkatkan proses belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan Model Pembelajaran PjBL di kelas IV sekolah dasar.
3. Bagi kepala sekolah, bermanfaat sebagai bahan masukan dan solusi untuk membimbing guru dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.